MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN BINGO KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III SUKOREJO KULON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG - PAUD

Oleh :

NUR SUCI YAWA
NPM :13.1.01.11.0283P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

NUR SUCI YAWA
NPM : 13.1.01.11.0283P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN BINGO KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III SUKOREJO KULON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M. Psi	**VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0704118202**

Skripsi oleh :

NUR SUCI YAWA
NPM : 13.1.01.11.0283P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN BINGO KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III SUKOREJO KULON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : (Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd) _____
2. Penguji I : (VENY ISWANTININGTYAS, M.PSi) _____
3. Penguji II : (Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M. Psi) _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN BINGO KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III SUKOREJO KULON KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015

NUR SUCI YAWA

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara Pgri Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kegiatan membaca di Taman Kanak-Kanak belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Kegiatan membaca anak cenderung hanya menghafal. .

Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah penerapan permainan bingo kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B T TK Dharma Wanita III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan 3 siklus, yang meliputi perencanaan, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, media dan lembar observasi aktifitas guru, lembar unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan permainan bingo kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini : bahwa penerapan permainan bingo kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Saran untuk Guru TK Bahwa permainan bingo kata telah terbukti dapat membuat kemampuan anak dalam membaca berkembang, oleh karena itu bagi teman-teman guru TK yang muridnya belum berkembang dalam kemampuan membaca hendaknya masalah tersebut dipecahkan dengan permainan bingo kata.

Kata kunci :kemampuan membaca, permainan bingo kata

I. PENDAHULUAN

Membaca memiliki nilai yang sangat strategis dalam upaya pengembangan diri.Melalui kegiatan membaca, manusia dapat menggali dan mencari berbagai macam ilmu.Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat.Perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut manusia untuk gemar mencari informasi agar tidak ketinggalan jaman. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan hal yang pokok dalam kehidupan sehari-hari.Kegiatan membaca semakin penting karena dapat diibaratkan sebagai jendela dunia yang artinya melalui membaca wawasan atau cakrawala pengetahuan manusia tentang dunia menjadi sangat luas.

Membaca diharapkan dapat memenuhi rasa ingin tahu anak. Dengan membaca anak akan mengenal huruf dan bunyi, dari huruf tersebut lalu dapat merangkai sebuah kata. Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi.

Namun demikian dalam proses pembalajaran anak kelompok B mengalami kesulitan dalam membaca. Berdasarkan hasil penilaian, didapatkan data bahwa dari 15 anak yang mendapat **** 1 anak (6,7%) yang mendapat *** 5 anak (33,3%) yang mendapat ** 6 anak (40%) dan yang mendapat * 3 anak (20%).

Upaya yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah adalah menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk anak dengan cara memilih permainan pembelajaran yang menarik berupa permainan bingo kata dapat meningkatkan pemahaman dan membangkitkan motifasi dan minat anak untuk membaca.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca

Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan ketrampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang Kompleks dan melihatkan berbagai ketrampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mecakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata – kata, menghubungkanya dengan bunyi, maknannya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Anderson dkk (Nurbiana Dhieni dkk, 2007 , 5.5) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tullisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, kungkapan frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknannya.

Membaca merupakan tingkah laku yang kompleks, yang secara sadar atau tidak sadar melibatkan penggunaan berbagai strategi dalam upaya membangun suatu model makna yang diduga dimaksudkan oleh penulis. Johnstaon dalam Mikulecky (yeti Mulyati, dkk, 2009.9.3)

Kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh pihak lain. Kemampuna ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang dismpaikan oleh penulis (Solchan, T.W, dkk, 2009,1.33)

Membaca merupakan kegiatan untuk menganalisis input yang berupa bahan tertulis dan menghasilkan output berupa pemahaman terhadap bahan tertulis tersebut. Dalam kegiatan membaca bahan tertulis merupakan input untuk proses membaca. Output dari proses membaca adalah pemahaman terhadap bahan tertulis (I.G.A.K.wardani, dkk, 2012,4.3)

Membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan, dapat dilakukan oleh siapapun dan berarti kita berkomunikasi dengan pengarang buku tersebut Suratinah dan Prakoso (Anang Santoso dkk, 2013, 5.7)

2. **Permainan bingo Kata**

a. Pengertian permainan bingo kata

Namun demikian dalam proses pembelajaran anak k

Permainan bingo kata adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara harus menempel kata pada gambar yang telah disediakan guru.

B. Kerangka Berfikir

Masa usia dini anak merupakan masa yang paling efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak – anak. Salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa dalam hal ini adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca juga bisa disebut ketrampilan membaca. Karena itu untuk memiliki ketrampilan membaca diperlukan pelatihan, praktek dan pembiasaan.

Adapun perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia dini berlangsung dalam lima tahap diantaranya tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan dan tahap membaca lancar.

Sehubungan dengan tahap – tahap perkembangan membaca anak diatas maka tindakan yang akan dipilih untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah melalui bingo kata. Karena dengan kegiatan bermain bingo kata anak akan lebih aktif dan kreatif

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca

Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan, dapat dilakukan oleh siapapun dan berarti kita berkomunikasi dengan pengarang buku tersebut Suratinah dan Prakoso (Anang Santoso dkk, 2013, 5.7)

2. **Permainan bingo Kata**

Pengertian permainan bingo kata

Permainan bingo kata adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara harus menempel kata pada gambar yang telah disediakan guru.

C. Kerangka Berfikir

Masa usia dini anak merupakan masa yang paling efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak – anak. Salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa dalam hal ini adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca juga bisa disebut ketrampilan membaca. Karena itu untuk memiliki ketrampilan membaca diperlukan pelatihan, praktek dan pembiasaan.

Adapun perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia dini berlangsung dalam lima tahap diantaranya tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan dan tahap membaca lancar.

Sehubungan dengan tahap – tahap perkembangan membaca anak diatas maka tindakan yang akan dipilih untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah melalui bingo kata. Karena dengan kegiatan bermain bingo kata anak akan lebih aktif dan kreatif

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK DW III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 dengan waktu efektif 6 bulan. Subjek penelitian ini merupakan komponen sebuah penelitian, karena dari subjek tersebut dapat diperoleh data yakni, 15 anak didik yang terdiri dari 7 anak didik putri dan 8 anak didik putra kelompok B TK DW III Sukorejo Kulon kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu :

a) Penyusunan rencana tindakan
b) Pelaksanaan tindakan
c) Pengamatan
d) Refleksi

Langkah penelitian dalam setiap siklus dapat diilistrasikan sebagai berikut :

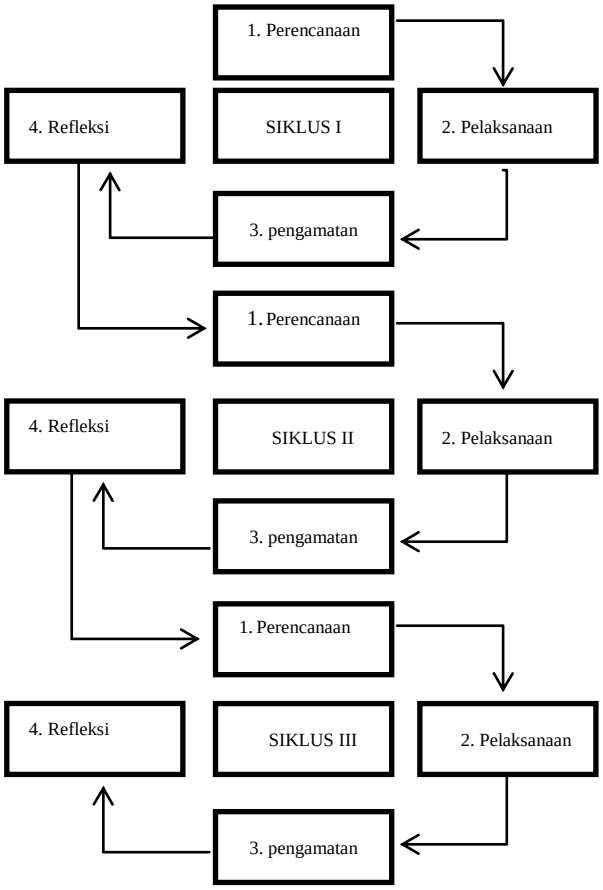

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah rincian deskripsi pada siklus I :

1. Perencanaan

   Tahap perencanaan dimulai pada saat penyusun proposal. Diawali dengan identifikasi masalah – masalah pembelajaran dikelompok B TK DW III Sukorejo Kulon kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung. Terutama pada bidang peningkatan kemampuan bahasa anak dalam membaca. Guru kelas sebagai peneliti mencatat setiap permasalahan yang berhubungan dengan bidang peningkatan pembelajaran bahasa tersebut. Setelah permasalahan teridentifikasi kemudian gruru kelas sebagai peneliti menentukan indikator yang akan dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian.

   Indikator bidang pengembangan kemampuan bahasa yang akan dijadikan fokus dalam penelitian adalah indikator bahasa 25 yaitu menghubungkan gambar / benda dengan kata.

2. Pelaksanaan

   Pada tahap ini guru kelas sebagai peneliti melakukan pembelajaran berdasarka RKH yang telah disusunn dan mempraktekkan pembelajaran melalui permainan bingo kata. Peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, mengamati paerubahan – perubahan prilaku anak dan perubahan kemampuan dasar terutama kemampuan membaca. Dalam proses pengamatan, peneliti mencatat kemampuan anak, dan menilai kemampuan siswa dalam lembar penilaian.

3. Pengamatan

   Fokus pengamatan adalah minat anak terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, kreatifitas anak, interaksi sosial antara anak dengan teman dan guru. Penggunaan sumber belajar, sikap dan perasaan yan ditunjukka anak dengan adanya kegiatan pembelajaran, aktifitas anak serta pencapaian kemampuan anak.Peneliti juga melakukan dokumentasi melalui foto-foto untuk mengetahui kekurangan dan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

4. Refleksi

   Guru kelas sebagai peneliti melakukan analisis berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menemukan keterbatasan, kekurangan, kelemahan yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I sebagai masukan untuk perbaikan pada siklus II.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Lembar Observasi Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru melaksanakan kegiatan sesuai rencana			
2.	Guru membaca anak mendengarkan			
3.	Guru melaksanakan evaluasi tanya jawab			
4.	Guru menggunakan media			
5.	Guru melaksanakan penilaian			
6.	Anak mengikuti pembelajaran			

	dengan senang			
7.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran			
8.	Anak memiliki inisiatif dalam pembelajaran			
9.	Anak menunjukan kreatifitas dalam pembelajaran			

D. Teknik Analisi Data

Teknik analis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan. Analisis data penilaian tindakan kelas ini dilakukan deskriptif kuantitatif, membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan (tindakan siklus I, dan tindakan siklus II). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam kegiatan bercerita adalah sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi perolehan nilai (BB,MB, BSH, BSB) sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus : $P = \frac{f}{N} x100\%$
   Keterangan :
   P: prosentasi anak yang mendapatkan nilai tertentu
   F: jumlah anak yang mendapatakan nilai tertentu
   N : jumlah keseluruhan anak (1kelas)
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh nilai BSH dan nilai BSB) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III, hipotesis diterima jika ada peningkatan ketuntasan belajar dimana setelah siklus berakhir ketuntasan belajar kira-kira 75%

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita IIISukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015. Taman Kanak – Kanak ini didirikan pada tanggal 02-09-1986, yang memiliki sebuah gedung yang cukup nyaman dan aman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena letak lokasi sekolah yang setrategis tidaklah heran jika perkembangan sekolah ini mengalami kemajuan- kemajuan baik dari kondisi fisik sekolah maupun dari jumlah muridnya. Taman Kanak - Kanak ini juga mempunyai dua orang guru dan dua rombongan belajar yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B dengan jumlah murid 30 anak, yang terdiri dari 15 anak untuk kelompok A dan 15 anak untuk kelompok B.

Pada waktu pelaksanan tindakan dari 15 anak kelompok B semua hadir dengan kondisi cukup siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peralatan dan sarana belajar yang berupa kartton berukuran besar yang ditempeli bermacam-macam gambar kartu kata, keranjang, media pembelajaran yang berupa bingo kata semua sudah siap. Dalam kegiatan pelaksanaan tindakan ini peneliti dibantu oleh seorang kolaborator yang sudah siap untuk melaksanakan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus yang meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan berbagai hal yang akandigunakan dalam penelitian tindakan kelas. Perencanaan ini meliputi : (a) Pembuatan Rencana Kegiatan Mingguan / RKM (lampiran 1), (b) Pembuatan Rencana Kegiatan Harian / RKH(lampiran 2), (c) Penyiapan media berupa Bingokata (lampiran 3)

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun jalannya pelaksanan tindakan ini adalah sebagai berikut:

1) Guru mengajak anak- anak berbaris dan masuk kelas
2) Guru mengucapkan salam
3) Guru memimpin do’a dan mengabsen anak-anak
4) Guru melakukan percakapan tentang perlengkapan untuk rekreasi. (topi,

tas, kacamata, kamera, tikar, pelampung, bola, payung, baju)

5) Guru mengajak anak-anak bermain bola
6) Guru memberitahu kegiatan hari ini yaitu "bermain bingo kata"
7) Guru menjelaskan langkah-langkah bermain bingo kata dan guru memasang karton berukuran besar yang ditempeli bermacam-macam gambar (topi, tas, kacamata, kamera, tikar, pelampung, bola, payung, baju) dan menyediakan Bingokata yang sesuai dengan macam-macam gambar tersebut.
8) Guru memberi contoh cara bermain bingo kata
9) Anak-anak satu persatu mulai bermain dengan bimbingan guru
10) Kolaborator memperhatikan proses kegiatan pembelajaran sambil membantu anak-ank yang membutuhkan bantuan dan memberi motivasi kepada anak-anak yang belum mampu membaca kata dalam permainan ini. Setelah semua anak sudah melakukan permainan ini anak-anak diberi kesempatan istirahat.
11) Guru mengajak anak-anak masuk kembali dan mewarnai gambar payung
12) Guru dan anak-anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan besok
13) Guru mengajak anak-anak berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
14) Guru memberi salam dan anak-anak mejawab, kemudain pulang dengan tertib.

c. Tahap Observasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sesuaidenganformat yang telah dibuat. Adapun data hasil penilaian kemampuan membaca sebagai berikut:

Untuk data tentang kemampuan membaca yang dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Kata anak Kelompok BTK Dharma Wanita III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Tulungagung Siklus I

NO	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul				√	√	
2	Alif		√				√
3	Chelsy		√				√
4	Denista		√			√	
5	Desita			√		√	
6	Faiz		√				√
7	Fauzzan			√		√	
8	Hendrawan	√					√
9	Indri			√		√	
10	Jeacko				√	√	
11	Rayen	√					√
12	Reysa			√		√	
13	Serlina			√			√
14	Sezzil		√				√
15	Tegar		√				√
	Jumlah	**2**	**6**	**5**	**2**	**7**	**8**
	Prosentase	**13.3%**	**40%**	**33.3%**	**13.3%**	**46.7%**	**53.3%**

c. Tahap Refleksi

Hasil refleksi siklus I berdasarkan lembar observasi itu telahmenunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RKH, menjelaskan cara bermain bingo kata, menggunakan media dan melaksanakan penilaian, anak mengikuti pembelajaran dengan senang. Namun pada siklus I ini kemampuan anak dalam membaca kata belum tuntas hal ini disebabkan karena anak belum mampu memusatkan perhatian pada kegiatan, ada sebagian anak yang masih malu dan belum

memahami kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena anak baru pertama melakukan kegiatan permainan ini.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Kata anak Kelompok BTK Dharma Wanita III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Tulungagung Siklus II

NO	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul				√	√	
2	Alif		√				√
3	Chelsy		√				√
4	Denista		√				√
5	Desita			√		√	
6	Faiz		√				√
7	Fauzzan			√		√	
8	Hendrawan		√				√
9	Indri			√		√	
10	Jeacko				√	√	
11	Rayen		√				√
12	Reysa			√		√	
13	Serlina				√	√	
14	Sezzil			√		√	
15	Tegar			√		√	
	Jumlah	**-**	**6**	**6**	**3**	**9**	**6**
	Prosentase	**-**	**40%**	**40%**	**20%**	**60%**	**40%**

d. Tahap Refleksi

Hasil refleksi siklus II berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RKH, menjelaskan cara bermain bingo kata menggunakan mdia dan melaksanakan penilaian, anak mengikuti pembelajaran dengan senang. Namun pada siklus II ini kemampuan anak dalam membaca kata sederhana belum tuntas hal ini disebabkan karena anak belum mampu memusatkan perhatian pada kegiatan, sehingga anak belum mampu menunjukan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Kata anak Kelompok BTK Dharma Wanita III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Tulungagung Siklus III

NO	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul				√	√	
2	Alif		√				√
3	Chelsy			√		√	
4	Denista			√		√	
5	Desita				√	√	
6	Faiz			√		√	
7	Fauzzan				√	√	
8	Hendrawan		√				√
9	Indri				√	√	
10	Jeacko				√	√	
11	Rayen		√				√
12	Reysa				√	√	
13	Serlina				√	√	
14	Sezzil			√		√	
15	Tegar			√		√	
	Jumlah	**-**	**3**	**5**	**7**	**12**	**3**
	Prosentase	**-**	**20%**	**33.3%**	**46.7%**	**80%**	**20%**

d. Tahap Refleksi

Hasil refleksi siklus III berdasarkan lembar observasi sudahmenunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan prosesbelajar mengajar sesuai dengan RKH, menggunakan metode dan teknik dalam kegiatan sama dengan tujuan kegiatan bermain bingo kata, penggunaan media dalam pembelajaran sudah baik. Guru selalu memberi motivasi dalam pembelajaran. Anak- anak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik. Hal ini ditunjukka oleh hasil analisis ketercapaian prosentase yang telah ditetapkan oleh peneliti.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa dari siklus I, II dan siklus III dapat

dipresentasikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Kata SederhanaPra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita 01 BetakKecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	20%	13.3%	-	-
2	Bintang 2	40%	40%	40%	20%
3	Bintang 3	33.3%	33.3%	40%	33.3%
4	Bintang 4	6.7%	13.3%	20%	46.7%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 6.7% dari pra tindakan ke siklus I , 13.3% dari siklus I ke siklus II dan 20% dari siklus II ke siklus III. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca kata atau kalimat sederhana hingga mencapai kriteria ketuntasan 80%. Data tersebut diatas juga menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlibat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain " BingoKata " dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca kata atau kalimt sederhana dikatakan berhasil dan dengan demikian HIPOTESIS TINDAKAN DITERIMA.

D. Kendala dan Keterbatasan

Peneliti tidak menemui kendala semua berjalan dengan lancara sesuai dengan yang diharapkan. Untuk keterbatasan yang ditemui peneliti adalah keterbatasan waktu dan biaya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut :
Penerapan permainan bingo kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita III Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

B. Saran – saran

Bedasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :
Untuk Guru TK
Bahwa permainan bingo kata telah terbukti dapat membuat kemampuan anak dalam membaca berkembang, oleh karena itu bagi teman-teman guru TK yang muridnya belum berkembang dalam kemampuan membaca hendaknya masalah tersebut dipecahkan dengan permainan bingo kata

DAFTAR PUSTAKA

1. Dhieni Nurbiana. dkk. 2007. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*.Jakarta : Universitas Terbuka
2. Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar. 2007 b.*Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Permainan Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar
3. Kuntjojo. *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD UNP Kediri.* HanOut (tidak diterbitkan)
4. Muyati, Yeti, dkk.2009. *Ketrampilan Berbahasa Indonesia di SD.* Jakarta : Universitas Terbuka
5. Solchan, T.W, dkk.2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dasar Menulis.* Jakarta : Universitas Terbuka
6. I.G.A.K. Wardani, dkk.2012. teknik Menulis Karya Ilmiah. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
7. Santoso, Anang, dkk.2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.* Jakarta : Universitas Terbuka

Dosen Pembimbing I

Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M. Psi
NIDN. 0717015501

Dosen Pembimbing II

VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi
NIDN. 0704118202